



LAPORAN KINERJA

PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
TAHUN 2020

**STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN
PERIKANAN CILACAP
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kata Pengantar

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja (Lkj) Tahun 2020 dapat terselesaikan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP) di Tahun 2020 telah dicerminkan dengan keberhasilan pencapaian seluruh indikator kinerja sasaran sesuai target yang telah diperjanjikan. Informasi kinerja tersebut disajikan dalam sebuah Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap (UPT Stasiun PSDKP Cilacap)

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada UPT Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Kami berharap, Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh staff UPT Stasiun PSDKP Cilacap dan semua pihak yang terkait. Semoga motivasi yang telah tumbuh dan kerjasama yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Cilacap, 14 Januari 2021

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Cilacap



Moh. Nuh Hudawi, S.Pi
NIP. 19791219 200912 1 001

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen. PSDKP tahun 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2020 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan telah diintegrasikan dengan *Balanced Scorecard* (BSC). Penyusunan Lkj pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun bersangkutan.

Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, UPT Stasiun PSDKP Cilacap telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya serta menyempurnakannya melalui penerapan sistem pengelolaan kinerja berbasis BSC. Implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja di lingkungan UPT Stasiun PSDKP Cilacap, selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), juga ditujukan untuk:

1. Menterjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*)
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

BSC Stasiun PSDKP Cilacap menggunakan 3 (tiga) perspektif dalam BSC, yaitu: *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*. Dalam penggunaannya, Stasiun PSDKP Cilacap hanya menggunakan 3 (tiga) perspektif BSC yaitu *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective* sedangkan untuk *Stakeholders Perspective* dikarenakan Stasiun PSDKP Cilacap merupakan Unit Pelaksana Teknis sebagai unit kerja pendukung yang mengacu pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebagai unit kerja utama.

Sebagai implikasi penerapan BSC dalam upaya perencanaan Tahun 2020, Sasaran Strategis UPT Stasiun PSDKP Cilacap bermuara pada 14 Sasaran Strategis (SS), yaitu: ⁽¹⁾ Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas; ⁽²⁾ Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan; ⁽³⁾

Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan; ⁽⁴⁾ Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas; ⁽⁵⁾ Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat ; ⁽⁶⁾ Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP); ⁽⁷⁾ Terselenggaranya perawatan kapal pengawas; ⁽⁸⁾ Terselenggaranya perawatan kapal pengawas ; ⁽⁹⁾ Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas; ⁽¹⁰⁾ Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas; ⁽¹¹⁾ Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan; ⁽¹²⁾ Terselenggaranya Penyidikan TPKP; ⁽¹³⁾ Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal; ⁽¹⁴⁾ Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Strategis, diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2020, sebagai hasil dari implementasi BSC, terdapat 24 IKU pengawasan SDKP yang menjadi komitmen kinerja UPT Stasiun PSDKP Cilacap. Pencapaian IKU Tahun 2020, dari 24 IKU level UPT Stasiun PSDKP Cilacap semua IKU terealisasi 100% (berwarna hijau).

Realisasi anggaran tahun 2020 yang telah dicapai oleh Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap sampai 31 Desember 2020 sebesar **98,25 %** atau sebesar Rp **23.698.832.622,-** (*dua puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh dua ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*) dari total anggaran yang di alokasikan yaitu Rp. **24.120.679.000,-** (*dua puluh empat miliar seratus dua puluh juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*). Melalui Laporan Kinerja Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Perencanaan Tahun 2020.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Data Umum Organisasi.....	2
D. Isu Aktual.....	5
E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Arah Kebijakan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	9
C. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020.....	14
AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2020	15
1. Capaian Kinerja Utama Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.....	15
B. Analisis Pencapaian Kinerja.....	19
1. Sasaran Strategis 1 : Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	19
2. Sasaran Strategis 2 : Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	20
3. Sasaran Program 3: Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan.....	31
4. Sasaran Strategis 4 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	39
5. Sasaran Strategis 5 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i>	42
6. Sasaran Strategis 6; Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP).....	44
7. Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya perawatan kapal pengawas.....	45
8. Sasaran Strategis 8 : Terselenggaranya perawatan <i>speedboat</i> pengawas	47

9. Sasaran Strategis 9 : Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas.....	49
10. Sasaran Strategis 10 : Terselenggaranya Operasi <i>speedboat</i> Pengawas.....	53
11. Sasaran Strategis 11 : Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan.....	59
12. Sasaran Strategis 12 : Terselenggaranya Penyidikan TPKP.....	61
13. Sasaran Strategis 13 : Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal ...	62
14. Sasaran Strategis 14 : Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	64
C. Akuntabilitas Keuangan.....	74
D. Perbandingan Data Kinerja dengan Organisasi Sejenis/ Setara (Stasiun PSDKP Cilacap) TA.2020.....	76
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78
LAMPIRAN	80

Daftar Tabel

Tabel 1.	Perubahan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	10
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.....	12
Tabel 3.	Capaian Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.....	15
Tabel 4.	Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	19
Tabel 5.	Hasil Pengukuran Sub IKU Ke-2 Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	21
Tabel 6.	Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau <i>Apendiks Cites</i> yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	23
Tabel 7.	Jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	25
Tabel 8.	Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	27
Tabel 9.	Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan.....	28
Tabel 10.	Pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan <i>Destructive Fishing</i> lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	30
Tabel 11.	Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	31
Tabel 12.	Tahapan pemeriksaan kapal perikanan dikategorikan taat.....	33
Tabel 13.	Tahapan pemeriksaan unit usaha pengolahan hasil perikanan dikategorikan taat.....	35
Tabel 14.	Tahapan pemeriksaan unit usaha distribusi hasil perikanan dikategorikan taat..	36
Tabel 15.	Tahapan pemeriksaan unit usaha pembudidayaan ikan dikatakan taat.....	38
Tabel 16.	Capaian presentase terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas tahun 2020.....	40
Tabel 17.	Capaian Presentase Terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i> Tahun 2020.....	42
Tabel 18.	Capaian IKU ke-7 pada SS-7 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” .	45
Tabel 19.	Jumlah kapal pengawas yang siap operasi.....	46
Tabel 20.	Capaian IKU ke-8 pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan <i>speedboat</i> pengawas”.....	47
Tabel 21.	Jumlah <i>speedboat</i> pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yang siap operasi.....	48
Tabel 22.	Capaian SS-9 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas”.....	49
Tabel 23.	Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas.....	50
Tabel 24.	Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	52
Tabel 25.	Capaian SS-10 “Terselenggaranya Operasi <i>Speedboat</i> Pengawas” tahun 2020	53
Tabel 26.	Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan <i>Speedboat</i> pengawas....	54
Tabel 27.	Jumlah hari operasi <i>Speedboat</i> Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.....	56
Tabel 28.	Capaian IKU ke-13 pada SS-11 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan”.....	60
Tabel 29.	Capaian IKU ke-14 pada SS-12 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP”.....	62
Tabel 30.	Capaian pada SS-13 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal”.....	63

Tabel 31.	Capaian pemenuhan dokumen kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO kapal perikanan tahun 2020	65
Tabel 32.	Pemenuhan Dokumen layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020	66
Tabel 33.	Pemenuhan Dokumen layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020	68
Tabel 34.	Persentase Pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020	69
Tabel 35.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	71
Tabel 36.	Capaian unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72
Tabel 37.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	74
Tabel 38.	Rincian Penyerapan Anggaran per Kegiatan Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap periode Januari – Desember 2020	75

Daftar Gambar

Gambar 1.	Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Cilacap.....	5
Gambar 2.	Cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas.....	41
Gambar 3.	Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	73
Gambar 4.	Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan kelautan dan perikanan, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berperan dalam penegakan hukum dan peraturan perundangan-undangan di bidang kelautan dan perikanan guna menjamin terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan SDKP yang tertib dan bertanggungjawab. Peran tersebut di implementasikan melalui pelaksanaan program/kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan melalui terwujudnya kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap tahun 2020 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah diseminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. LKj ini menginformasikan kegiatan - kegiatan yang menjadi fokus Stasiun Pengawas SDKP Cilacap untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, pola opran kinerja dan tatacara reuiu atas laporan kinerja, dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan “*Good Governance*”.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud :

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja pengawasan SDKP setiap tahun anggaran kepada masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

2. Tujuan :

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah yang lebih baik dimasa datang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya. Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang dilakukan pada setiap bulan, akan dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pencapaian target yang lebih baik di tahun berikutnya.

C. Data Umum Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun PSDKP Cilacap menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;

- c) Pelaksanaan bimbingan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- d) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- e) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- f) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi (TUSI) organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, maka dalam menjalankan tugasnya Kepala Stasiun membawahi Kepala Urusan Tata Usaha, Kepala Subseksi Sarana dan Prasarana Pengawasan, dan Kepala Subseksi Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran, Jabatan Fungsional dan Satuan Pengawasan dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini :

a) Kepala Stasiun :

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan dilingkungan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b) Kepala Urusan Tata Usaha:

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran, serta pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, kepegawaian, dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga.

c) Kepala Subseksi Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran:

Melakukan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas), serta evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan dibidang pengawasan dan penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan.

d) Kepala Subseksi Sarana dan Prasarana Pengawasan:

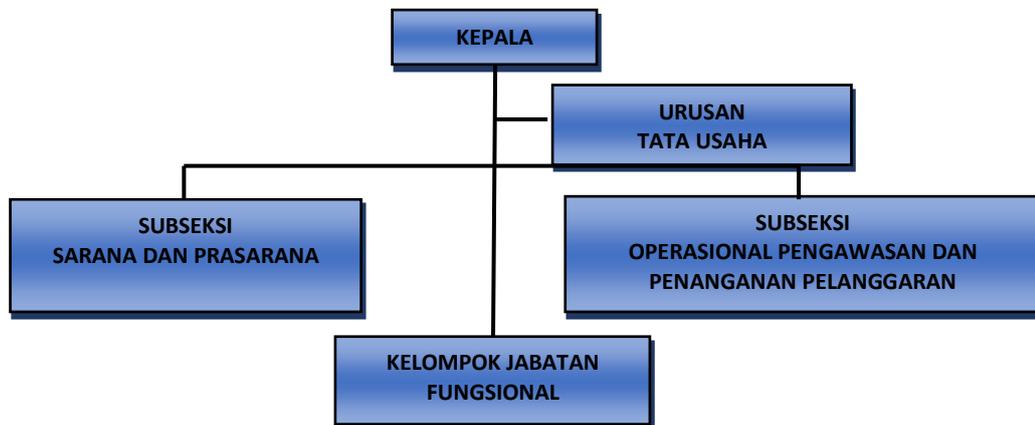
Melakukan pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, dan perencanaan dan pengembangan pengawakan kapal pengawas.

e) Kelompok Jabatan Fungsional:

Fungsional Pengawas melaksanakan kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk fungsional lainnya disesuaikan dengan bidang tugas fungsional yang diembannya berdasarkan SK fungsional yang telah ditetapkan.

f) Satuan Pengawasan SDKP:

Melaksanakan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) serta evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan dibidang pengawasan dan penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan diwilayah kerja masing - masing dan dipimpin oleh seorang Koordinator. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah dibentuk Satuan Pengawasan SDKP dan Wilker dibawah koordinasi UPT Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap meliputi 4 (Empat) Satuan Pengawasan (Satwas) dan 15 (Lima Belas) Wilayah Kerja (Wilker) sebagai mana Struktur Organisasi pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Cilacap

D. Isu Aktual

Isu aktual yang di hadapi Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Status Hibah Lahan Lomanis yang sudah di setuju oleh Bupati Kab. Cilacap.
2. Ditemukan distribusi BBL dari nelayan penangkap(sudah ditetapkan) tidak dilengkapi dengan SKAB (Surat Keterangan Asal Benih);
3. Terdapat aktifitas *Destructive Fishing* yang di lakukan di perairan umum (Tegal, Wonosobo, Ambarawa);
4. Masih banyaknya usaha budidaya ikan yang membahayakan dan merugikan atau dilarang untuk diperdagangkan (ikan *invasive*) di sentra usaha budidaya ikan hias, lestroran ataupun rumah makan;

E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020 diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja.

Bab III Perjanjian Kinerja

Menguraikan secara ringkas tentang Perencanaan Pengawasan SDKP dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan merekomendasikan perbaikan kinerja ke depan.

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari: ⁽¹⁾Rencana Strategis Ditjen. PSDKP Tahun 2020-2024; ⁽²⁾ Rencana Kerja Tahun 2020 dan ⁽³⁾ Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020.

A. Arah Kebijakan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Ditjen. PSDKP 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan KKP 2020-2024.

Sampai saat ini, rencana strategis Ditjen. PSDKP masih dalam proses sinkronisasi dengan kebijakan KKP. Adapaun proses penyusunan Renstra Ditjen. PSDKP sudah dilakukan dimulai akhir periode renstra 2015-2019. Renstra disusun dengan menggunakan evaluasi renstra periode sebelumnya, asumsi yang dipertanggungjawabkan serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon III, Eselon III dan Eselon IV lingkup Ditjen PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal. Secara ringkas arah kebijakan Ditjen. PSDKP tahun 2020-2024 untuk mendukung Sasaran Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing;

2. Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP;
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla);
4. Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan;
5. Peningkatan kesadartahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP

Bedasarkan arah kebijakan Pengawasan SDKP tersebut, ditetapkan sasaran strategis pencapaian dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran strategis tersebut digunakan juga untuk penyusunan rencana kerja dan perjanjian kinerja Ditjen. PSDKP.

1. Strategis Pencapaian Kebijakan Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, dilakukan melalui:
 - a. Membangun budaya kerja Ditjen PSDKP
 - b. Mengembangkan kompetensi SDM Aparatur PSDKP
 - c. Membangun pola karir PNS Ditjen. PSDKP
 - d. Meningkatkan jumlah dan sebaran SDM Aparatur PSDKP
2. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP, dilakukan melalui:
 - a. Membangun sarana pengawasan (kapal pengawas, *speedboat* dan sarana pengawasan lainnya)
 - b. Membangun infrastruktur pengawasan yang memadai
 - c. Meningkatkan pemeliharaan kapal pengawas agar siap operasional
 - d. Mengembangkan kelembagaan pengawasan
3. Strategis Pencapaian Kebijakan Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla), dilakukan melalui:
 - a. Operasi bersama pengawasan di laut
 - b. Pertukaran data
 - c. Penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan
 - d. Peningkatan kapasitas SDM Pengawasan

4. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, dilakukan melalui:
 - a. Memperkuat sinergitas dan harmonisasi pengawasan SDKP dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor di tingkat Pusat
 - b. Memelihara komitmen bersama dengan lembaga internasional dan regional dalam pemberantasan *IUU fishing*
 - c. Menjalankan alur pendekatan pengawasan secara komprehensif, yakni: pencegahan (*preventif*), pembinaan, represif (*ultimum remedium*).
 - d. Menerapkan metode *auditing* dalam pengawasan SDKP yang mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap temuan ketidaksesuaian bagi para pelaku usaha kelautan dan perikanan
5. Strategis Pencapaian Kebijakan Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP, dilakukan melalui:
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggungjawab
 - b. Pemberian pemahaman kepada nelayan untuk tidak melintas batas ke perairan negara lain
 - c. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung pengawasan SDKP melalui POKMASWAS
 - d. Menanamkan pengetahuan pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab sejak dini melalui “PSDKP Mengajar”
 - e. Meningkatkan peran aktif pemuda melalui “Pemuda Pelopor Pengawasan”
 - f. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pokmaswas yang berkontribusi besar

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: ⁽¹⁾ Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; ⁽²⁾ Sebagai

dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; ⁽³⁾ Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, ⁽⁴⁾ sebagai dasar penetapan sasaran kinerja, pemberian penghargaan dan sanksi pegawai.

Stasiun PSDKP Cilacap telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya serta menyempurnakannya melalui penerapan sistem pengelolaan kinerja berbasis BSC. Implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja di lingkungan Stasiun PSDKP Cilacap, selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh KKP, juga ditujukan untuk:

1. Menerjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Pembahasan PK Awal

Jumlah Indikator Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap pada awal periode tahun 2020 berjumlah Sasaran Kinerja (SS) 7 (Tujuh) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) berjumlah 28 (dua puluh delapan) pada tahun berjalan terdapat perubahan Kebijakan penganggaran dan perencanaan kinerja sehingga PK harus dilakukan penyesuaian. PK hasil revisi terakhir pada tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap memiliki Sasaran Kinerja (SS) sebanyak 14 (empat belas) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 24 (dua puluh empat). Adapun perubahan Sasaran Kinerja (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perubahan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

SEMULA			MENJADI		
Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
Terselenggaranya Pemantauan SDKP	Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	2,24	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	1,58

SEMULA			MENJADI		
	Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	0,26	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	0,104
	Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP (%)	70	Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP (%)	70
Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP	Jumlah speedboat pengawas yang dibangun lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (unit)	1	-	-	-
Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas (unit)	150	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	120
	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat (unit)	234		Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	110
	Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (hari operasi)	150	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	200
	Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (hari operasi)	50		Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	25
Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan	Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100
	Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93
	Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	93		Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	93
Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	Persentase Pemenuhan dokumen RB lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [%]	100	-	-	-

SEMULA			MENJADI		
	-	-		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	90
	Persentase Pemenuhan dokumen SPIP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [%]	100	-	-	-
	Persentase Pemenuhan dokumen AKIP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [%]	100	-	-	-
	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88
	Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK Stasiun PSDKP Cilacap dibandingkan Realisasi Anggaran Stasiun PSDKP Cilacap TA. 2019 [%]	1	-	-	-

Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut targetnya pada setiap Sasaran Strategis (SS) ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<i>CUSTOMER PERSPECTIVE</i>			
1.	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	1. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	70
2.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	2. Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [pelaku usaha]	23
3.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan	3. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100
<i>INTERNAL PROSES PERSPECTIVE</i>			
4.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	4. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1,58
5.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	5. Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Ilegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	0,104
6.	Terselenggaranya Pemantauan	6. Persentase kesiapan sistem	70

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	pemantauan SDKP	
7.	Terselenggaranya perawatan kapal pengawas	7. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1
8.	Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas	8. Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	8
9.	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	9. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	120
		10. Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	110
10.	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	11. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	200
		12. Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	25
11.	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan	13. Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	16
12.	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	14. Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
13.	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	15. Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93
		16. Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE			
14.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	17. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	80
		18. Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		19. Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		20. Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		21. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72
		22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	90

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		23. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	82
		24. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88

C. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi Indikator Kinerja atau Manual IKU BSC. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan aplikasi Pengelolaan Kinerja BSC berbasis informasi teknologi (dapat diakses di www.kinerjaku.kkp.go.id).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2020

1. Capaian Kinerja Utama Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab sebelumnya, berdasarkan implementasi BSC dalam pengelolaan kinerja, pada Tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap telah menyempurnakan dan menetapkan 14 (Empat Belas) Sasaran Strategis (SS) dengan 24 (Dua Puluh Empat) IKU. Capaian kinerja Tahun 2020 ditabulasikan seperti tercantum dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Kinerja Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			
			TARGET	REALISASI	PERSENTA SE CAPAIAN	STATUS
1.	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	1. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	70	100	120,00%	
2.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	2. Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [pelaku usaha]	23	45	120,00%	
3.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan	3. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100	100	100,00 %	
4.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	4. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1,58	2,03	120,00%	
5.	Terselenggaranya	5. Persentase cakupan				

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			
			TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	STATUS
	a Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	0,104	0,207	120,00%	
6.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	6. Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70	100	120,00%	
7.	Terselenggaranya perawatan kapal pengawas	7. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1	1	100,00%	
8.	Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas	8. Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	8	8	100,00%	
9.	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	9. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	120	138	115,00%	
		10. Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	110	110	100,00%	
10.	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	11. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	200	460	120,00 %	
		12. Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable	25	25	100,00 %	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			
			TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	STATUS
		Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap				
11.	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan	13. Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	16	20	120,00%	
12.	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	14. Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100,00%	
13.	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	15. Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93	93	100,00%	
		16. Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93	93	100,00%	
14.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	17. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	80	82,40	103,00%	
		18. Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100%	
		19. Persentase pemenuhan layanan	100	100	100%	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			
			TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	STATUS
		Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap				
		20. Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100%	
		21. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72	75,26	104,53%	
		22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	90	92,37	102,63%	
		23. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	82	100	120,00%	
		24. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88	98,95	112,44%	

Penjelasan warna:

NO	WARNA	KETERANGAN
1		Baik (Skor ≥ 100)
2		Hati-hati ($80 \leq \text{Skor} < 100$)
3		Buruk (Skor < 80)
4		Belum Ada Skor

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Selama periode Tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Strategis diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1 : Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas

Pencapaian Sasaran Strategis “Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas” di identifikasikan ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: **“Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap”**.

Pencapaian IKU (1) “Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap” pada tahun 2020”, sebagaimana pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020- 2024	
	T	R	%	T	%
Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	70	100	120%	70	120%

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-1 “Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 100% ” dari target tahun 2020 sebesar 70% (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 70%, maka sudah tercapai sebesar 120%.

Capaian kinerja tahun 2020 diperoleh dari kegiatan tindak lanjut terhadap pengaduan Pokmaswas Waskita Tirta dan pelaksanaan pembinaan Pokmaswas terkait pengawasan *Destructive Fishing* penyetruman ikan di wilayah Danau Rawapening Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Capaian IKU tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan Capaian IKU tahun 2019, karena pada tahun 2019 IKU ini tidak ada. IKU tersebut

merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Dalam rangka meningkatkan tindak lanjut terhadap pelaporan masyarakat, tidak terbatas dari pelaporan POKMASWAS. Kedepannya setiap pelaporan pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti akan dihitung sebagai capaian kinerja.

Adapun dukungan anggaran untuk pencapaian Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp. 9.824.000,- (*sembilan juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah*) dengan persentase (77.97%) dari anggaran yang dialokasikan 12.600.000,- (*dua belas juta enam ratus ribu rupiah*).

Dalam melaksanakan tugas pengawasan POKMASWAS, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan usaha POKMASWAS di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan POKMASWAS.

2. Sasaran Strategis 2 : Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan

Pencapaian Sasaran Strategis “Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan” diidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, IKU ke-2 , yaitu: “Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap” Ukuran keberhasilan IKU tersebut diperoleh dari agregasi 6 (enam) Sub IKU Pengawasan SDK yaitu: ⁽¹⁾ Pelaku usaha kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; ⁽²⁾ Pelaku usaha jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; ⁽³⁾ Pelaku usaha

pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; ⁽⁴⁾ Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; ⁽⁵⁾ Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; ⁽⁶⁾ Pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 23 pelaku usaha yang di periksa kepatuhannya, capaian pada tahun 2020 melebihi dari yang ditargetkan yaitu tercapai sebanyak 45 unit pelaku usaha yang di periksa kepatuhannya dengan batas maksimal persentase capaian 120%. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Terdapat perbedaan capaian kinerja yang dicantumkan pada laporan kinerja dan aplikasi kinerjaku (8 pelaku usaha) dikarenakan setelah dilakukan verifikasi ulang terdapat data dukung diperoleh pelaku usaha kelautan sebanyak 17 pelaku usaha pada TW IV. Namun, pada aplikasi kinerjaku tidak dapat dilakukan koreksi perbaikan karena sudah dilakukan penguncian oleh Sekretariat Jenderal.

Pencapaian IKU pelaku usaha yang di periksa kepatuhannya pada tahun 2020 lebih banyak apabila di dibandingkan dengan capaian tahun 2019, karena pada tahun 2019 Pelaku usaha yang di periksa sebanyak 24 sementara tahun 2020 pelaku usaha yang di periksa sebanyak 45 pelaku usaha. Capaian IKU ke-2 "Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap", diperoleh dari hasil pengukuran agresi 6 (enam) Sub-IKU, sebagaimana pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Sub IKU Ke-2 Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

No	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
		T	R	%	T	%
1	Jumlah pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan nasional	1	0	0%		

No	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
		T	R	%	T	%
	yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap					
2	Jumlah pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau <i>Apendiks Cites</i> yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1	9	120%		
3	Jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	2	2	100%		
4	Jumlah Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	4	12	120%		
5	Jumlah Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	10	11	110%		
6	Jumlah pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan <i>Destructive Fishing</i> lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	5	11	120%		
Total Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap		23	45	120%	23	120%

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-2 Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 45 pelaku usaha dari target tahun 2020 sebesar 23 pelaku usaha (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 23 pelaku usaha, maka sudah tercapai sebesar 120%. Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Indikator kinerja Utama pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tidak terealisasi. Hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaan pengawasan yang dilakukan di Taman Nasional Kawasan Konservasi Karimunjawa yaitu hotel Bale Karimunjawa milik Hendra dengan jenis

pemanfaatan berupa pariwisata belum dilengkapi dengan dokumen Izin Lokasi dan Izin Pemanfaatan.

2. Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian pengawasan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu 9 pelaku usaha kategori “**Taat**” Rincian pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebagaimana tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

NO	NAMA PELAKU USAHA	OBJEK PENGAWASAN	KATEGORI KETAATAN
1	Kelompok Masyarakat Pengawas Konservasi Penyu Mutiara Laut Masaran	Penyu Sisik (<i>Eretmochelys imbricata</i>) dan Penyu Hijau (<i>Chelonia mydas</i>)	Taat
2	Koservasi Penyu Pantai Taman Kili-kili Wonocoyo, Panggul, Trenggalek	Penyu Lekang/ <i>Lepidochelys Olivacea</i> (Olive Ridley)	Taat
3	Konservasi Penyu Pantai Taman Kab. Pacitan	Penyu Lekang/ <i>Lepidochelys Olivacea</i> (Olive Ridley)	Taat
4	KUD Mino Saroyo	Udang, Ikan Tenggiri, Layur	Taat
5	TPI Menganti Kisik		Taat
6	UD. Sido Manunggal	Benih Bening Lobster (BBL)	Taat
7	Taman Satwa Batang Dolphins Center	Lumba Lumba (<i>Dolphinidae</i>)	Taat
8	Ibu Nurul	Kima	Taat
9	konservasi penetasan semi alami penyu di Legon Jaten	Penangkaran penyu	Taat

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp28.754.000,- (*dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.28.911.000,- (*dua puluh delapan juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah*) atau sebesar 99.45%.

Realisasi anggaran ini digunakan dalam rangka dukungan pengawasan Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal yaitu : capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai 120% dari target dengan anggaran yang digunakan 99.45%.

Pelaksanaan tugas pengawasan Pengawasan Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* yang diperiksa kepatuhannya.

3. Jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu 2 pelaku usaha dengan kategori "**Taat**" dari target tahun 2020 sebanyak 2 pelaku usaha. Capaian pengawasan pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya pada tahun 2020 sama dengan capaian tahun 2019 sebanyak 2 pelaku usaha. Rincian pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang

diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

NO	PELAKU USAHA	OBJEK PENGAWASAN	KATEGORI KETAATAN
1	Wisata Pantai Pasir Putih Wates Rembang	Pemanfaatan wilayah pesisir pantai di Semarang dan Pati	Taat
2	PT. Jogja Magasa Iron	Pasir Besi	Taat

- Pengelola Destinasi Wisata Pantai Pasir Putih Desa Tasikharjo Kec.Kaliori Kabupaten Rembang dengan diketuai oleh Bapak Heri Prasetyo. Hal ini dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Kepala Desa Tasikharjo Nomor 13/X/2016 per tanggal 31 Oktober 2016 tentang Pengelola Destinasi Wisata Pantai Pasir Putih Desa Tasikharjo Kec.Kaliori Kabupaten Rembang dan juga dilengkapi dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang Nomor 556/538/2019 per tanggal 07 Mei 2019 tentang Desa Wisata di Kabupaten Rembang yang menetapkan bahwa Desa Tasikharjo sebagai Desa Wisata, berlokasi di Dusun Wates Desa Tasikharjo Kec.Kaliori Kabupaten Rembang.
- Kegiatan operasi produksi Kontrak Karya PT Jogja Magasa Iron seluas 2.977,09 Ha yang terletak di Karangwuni, Wates, kab. Kulon Progo, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2008 perusahaan ini melakukan eksplorasi sampai dengan 2012 melakukan produksi, namun pada tahun 2012 perusahaan ini tidak diperkenankan ekspor. Sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 perusahaan ini Off dari kegiatan fisik karena harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan hasil evaluasi Direktorat Jenderal Minsral dan Batubara. Jangka waktu tahap kegiatan operasi Produksi yang diberikan pada PT. Jogja Magasa Iron sesuaidengan KEPMEN ESDM N0:454.K/30/DJB/ 2017 yaitu sampai dengan tanggal 25 April 2048. Walaupun saat ini PT. Jogja Magasa

Iron belum produksi , kewajiban membayar iuran tetap tahap kegiatan operasi produksi wajib untuk dibayar semenjak KEPMEN tersebut berlaku.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.38.657.032,- (*tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tiga puluh dua rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.39.188.000,- (*tiga puluh sembilan juta seratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 98.64%. Realisasi anggaran ini digunakan dalam rangka dukungan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal yaitu : capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai 2 target dengan anggaran yang digunakan 98.64%.

Pelaksanaan tugas pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan jasa kelautan

4. Jumlah Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian sub IKU jumlah pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu 12 pelaku usaha "**Taat**". Rincian jumlah pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang

diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebagaimana tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

NO	NAMA PELAKU USAHA	OBJEK PENGAWASAN	KATEGORI KETAATAN
1	Pemerintah Kab. Kebumen	Obyek wisata pantai logending	Taat
2	(KUGAR) Sari Laut	Usaha garam sari laut	Taat
3	Kelompok Pelestari Alam Jogosimo	Penyu	Taat
4	Pemerintah Kab. Purworejo	Wisata bahari pantai jatimalang	Taat
5	Pokmaswas Kejung Samudera	Pemanfaatan Mangrove	Taat
6	Menjangan resort	Pariwisata (wisata bahari)	Taat
7	PT. Pura Baruna Lestari.	Pemanfaatan terumbu karang	Taat
8	Masyarakat Pulau Genting	Peternakan dan perkebunan	Taat
9	Pulau Seruni	Tempat berlindung kapal kapal penangkap ikan dengan ukuran dibawah 10 GT	Taat
10	PT. Grand Mega Resort	Pariwisata (wisata bahari)	Taat
11	Pulau Legon Jaten	Kawasan konservasi	Taat
12	Direktorat Jasa Kelautan Ditjen PRL	Pelatihan konservasi dan pariwisata	Taat

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.79.959.200,- (*tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.81.588.000,- (*delapan puluh satu juta lima ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 98%. Realisasi anggaran ini digunakan dalam rangka dukungan pengawasan Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal yaitu :

capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai 13 pelaku usaha dari 4 target dengan anggaran yang digunakan 98%.

5. Jumlah Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap mencapai 11 pelaku usaha kategori “**Taat**”. Capaian pengawasan Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2019 dengan capaian pelaku usaha yang diawasi 22 pelaku usaha.

Rincian jumlah pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebagaimana tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan

NO	NAMA PELAKU USAHA	OBJEK PENGAWASAN	KATEGORI KETAATAN
1	PT. TOXINDO PRIMA	Unit Pengolahan Ikan	Taat
2	PT. Juifa International Foods	Unit Pengolahan Ikan	Taat
3	PT. Cemara Sewu	Budidaya Ikan	Taat
4	UD. Dian Pertiwi	Usaha pabrik plastic	Taat
5	PT. Bahari Mulia Utama	Distributor rajungan	Taat
6	PT Havindo Pakan Optima	Pakan Ikan Lele/Butiran	Taat
7	PT .Jala Sembilan	Unit Pengolahan Ikan Lumatan dan Surimi	Taat
8	PT Total Era Karya	Kologen, Sisik Ikan Kering	Taat
9	PT Indomina Cipta Agung	Frozen BIG EYE Surimi	Taat
10	PT. CJ Cheiljedang Feed Semarang	Shrimp Soluble Extract	Taat
11	CV. Kairos Visi Pratama	Unit Pengolahan Ikan Jampran, kalapan	Taat

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.58.342.900,- (*lima puluh delapan juta tiga ratus empat puluh dua ribu Sembilan ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 62.850.000,- (*enam puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*) atau sebesar 92.83%. Realisasi anggaran ini digunakan dalam rangka dukungan pengawasan Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal yaitu : capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai 11 pelaku usaha dari 10 target dengan anggaran yang digunakan 92.83%.

Pelaksanaan tugas pengawasan Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Pencemaran Perairan Akibat Kegiatan Perikanan dan Non Perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya.

6. Jumlah pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian pengawasan Jumlah pelaku usaha perikanan yang diawasi dari

kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu 11 pelaku usaha dikategorikan “**Taat**” dari target 5 pelaku usaha. Rincian pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap disajikan dalam tabel 10 berikut:

Tabel 10. Pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

NO	NAMA PELAKU USAHA	OBJEK PENGAWASAN	KATEGORI KETAATAN
1	KM. Nur Rizki, Desa Tratebang Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan	Penangkapan ikan	Taat
2	KM. Permana, Desa Tratebang Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan	Penangkapan ikan	Taat
3	Masyarakat Sungai Bratas Tawangrejo Binangun Blitar	Pengeboman dan Penyetruman ikan	Taat
4	Masyarakat di Desa Tambak rejo, Kecamatan sumber manjing wetan	Penangkapan ikan	Taat
5	Kapal perikanan di perairan karimunjawa	Penangkapan ikan	Taat
6	Kapal perikanan di perairan karimunjawa	Penangkapan ikan	Taat
7	Kapal perikanan di perairan karimunjawa	Penangkapan ikan	Taat
8	Kapal perikanan di perairan karimunjawa	Penangkapan ikan	Taat
9	Masyarakat di sekitar sungai Tireman	Penyetruman ikan	Taat
10	Masyarakat di sekitar Sungai Jeruk Rembang	Penyetruman ikan	Taat
11	Masyarakat di sekitar Sungai Karanggeneng	Penyetruman ikan	Taat

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.47.831.400,- (*empat puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 49.000.000,- (*empat puluh Sembilan juta rupiah*) atau sebesar 97.61%. Realisasi anggaran ini digunakan dalam rangka dukungan pengawasan pelaku usaha perikanan yang diawasi dari kegiatan *Destructive Fishing* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh

beberapa hal yaitu: capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai 11 pelaku usaha dari 5 target dengan anggaran yang digunakan 97.61%.

3. Sasaran Program 3: Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan

Pada tahun 2020 ditargetkan 100% pelaku usaha perikanan yang di periksa kepatuhannya, capaian pada tahun 2020 tercapai sesuai dengan yang ditargetkan yaitu tercapai sebanyak 100% unit pelaku usaha. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Capaian IKU tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan Capaian IKU tahun 2019, karena pada tahun 2019 IKU ini tidak ada. Capaian IKU ke-3 “Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap”, diperoleh dari hasil pengukuran agresi 4 (empat) Sub-IKU, sebagaimana pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

No	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
		T	R	%	T	%
1	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100%	100%	100%		
2	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100%	100%	100%		
3	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pembudidayaan ikan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100%	100%	100%		
4	Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100%	100%	100%		

No	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
		T	R	%	T	%
	Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-3 Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 100% dari target tahun 2020 sebesar 100% (persentase capaian 100%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024, maka sudah tercapai sebesar 100%.

Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2020 dan target capaian kinerja tahun 2020 dengan capaian persentase 100%. Secara umum, tingginya pencapaian kinerja tersebut disebabkan adanya beberapa kegiatan supervisi pengawasan yang dilaksanakan sebagai upaya koordinasi antara UPT dengan Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Pembahasan capaian kinerja masing-masing sub IKU yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja “Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap” sebagai berikut:

- a. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Nilai capaian Sub-IKU tersebut diperoleh dari jumlah kapal laik operasi yang diperiksa kepatuhannya di lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Pencapaian ini diupayakan melalui kegiatan: Monitoring dan evaluasi ketaatan kapal perikanan melalui Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK) dan Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan yang beroperasi dan menangkap ikan di wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap. Berdasarkan hasil analisis selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020, untuk pencapaian persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Tahapan pemeriksaan kapal perikanan dikategorikan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Administrasi	0,25	Berita Acara Hasil
3	Pemeriksaan Kelayakan teknis	0,25	Pemeriksaan
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
Jumlah Nilai		1	

Kapal perikanan yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode tahun 2020 sebanyak 2.972 unit kapal perikanan sedangkan jumlah kapal perikanan di lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebanyak 3.216 unit kapal sehingga diketahui kapal tidak laik sampai dengan tahun 2020 sebanyak 244 unit. Berdasarkan tahapan pemeriksaan sesuai dengan Manual IKU, apabila terdapat kapal perikanan yang tidak laik operasi diberikan Surat Keterangan Pengganti (SKP) Surat Laik Operasi, sehingga tahapan pemeriksaan berupa pelaporan melalui SIMWASKAN tidak bisa dinilai. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100%.

Kapal perikanan yang tidak laik operasional periode tahun 2020 di wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap diberikan Surat Keterangan Pengganti SLO sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PERMEN-KP/2017 tentang Surat Laik Operasi Kapal Perikanan. Pemeriksaan kapal perikanan dilakukan dalam rangka penerbitan HPK dan SLO Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.374.623.752,- (*tiga ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar RP. 379.310.000,- (*tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah*) atau sebesar 98.76%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada Sub IKU ini telah tercapai

sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran yaitu sebesar 98.76%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan.

- b. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Pengawasan Unit Pengolahan Ikan (UPI) dilakukan terhadap UPI skala besar dan skala kecil. Pengawasan UPI skala besar dilakukan dengan memeriksa dokumen Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)/Tanda Daftar Usaha Perikanan (TDUP), Surat Kelayakan Pengolahan (SKP) bagi usaha yang memasarkan produknya baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan Sertifikat *Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP)* serta Sertifikat Kesehatan/*Health Certificate (HC)* bagi usaha yang mengekspor produk perikanan. Sedangkan pengawasan UPI skala kecil (Usaha Mikro Kecil dan Kelompok Pengolah Pemasar) dilakukan dengan memeriksa dokumen perizinan yaitu Tanda Daftar Perusahaan/Tanda Daftar Usaha Perikanan (TDP/TDUP) atau PIRT, serta pengujian terhadap produk perikanan untuk mengetahui adanya Bahan Tambah Berbahaya (BTB). Untuk Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan lingkup Stasiun

PSDKP Cilacap, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Tahapan pemeriksaan unit usaha pengolahan hasil perikanan dikategorikan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi	0,25	Berita Acara Hasil
3	Pemeriksaan Kelayakan Teknis	0,25	Pemeriksaan
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
Jumlah Nilai		1	

Unit usaha UPI yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode tahun 2020 sebanyak 173 unit usaha UPI. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100%. Pemeriksaan dilakukan terhadap UPI skala besar sebanyak 44 unit usaha dan UPI skala kecil sebanyak 129 UPI, dari 173 UPI tersebut sebanyak 173 UPI “**Taat**”.

Capaian pada Sub IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2019 karena Sub IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 55.266.000,- (*lima puluh lima juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 59.060.000- (*lima puluh sembilan juta enam puluh ribu rupiah*) atau sebesar 93.57%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan belum efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah

tercapai sesuai target beserta kegiatan utama namun realisasi anggarannya masih rendah yaitu sebesar 93.57%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan pengolahan hasil perikanan, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan pengolahan hasil perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pengolahan hasil perikanan.

- c. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Pencapaian tersebut diperoleh dari hasil pengawasan distribusi yang diperiksa kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan, lingkup wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap. Untuk pencapaian persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan Stasiun PSDKP Cilacap, maka harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Tahapan pemeriksaan unit usaha distribusi hasil perikanan dikategorikan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi	0,25	Berita Acara Hasil
3	Pemeriksaan Kelayakan Teknis	0,25	Pemeriksaan
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan hasil pemeriksaan
Jumlah Nilai		1	

Unit usaha Distribusi yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode tahun 2020 sebanyak 17 unit usaha Distribusi dan 104 unit LVHPI baik kapal ijin pusat maupun

daerah. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100%.

Capaian pada Sub IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2019 karena Sub IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Pengawasan utama yang dilakukan adalah pengawasan terhadap ketertelusuran (*traceability*) distribusi ikan di lingkup Stasiun PSDKP Cilacap, untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian kegiatan importasi ikan diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 15 tahun 2011 tentang Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 78.143.500,- (*tujuh puluh delapan juta seratus empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 81.495.000,- (*delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) atau sebesar 95.88%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan dukungan realisasi anggarannya yaitu sebesar 95.88%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan distribusi hasil perikanan, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan distribusi hasil perikanan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan distribusi hasil perikanan.

- d. Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan unit usaha pembudidayaan ikan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pengawasan terhadap usaha budidaya ikan meliputi dokumen perizinan, obat dan pakan ikan yang digunakan. Pencapaian Persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan usaha pembudidayaan ikan Stasiun PSDKP Cilacap harus memenuhi persyaratan seperti Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Tahapan pemeriksaan unit usaha pembudidayaan ikan dikatakan taat

No	Tahapan Pemeriksaan	Nilai	Output
1	SPT	0,25	Dokumen SPT
2	Pemeriksaan Adminstrasi dan Kelayakan Teknis	0,25	Berita Acara Hasil Pengawasan di Simwaskan
3	Pemeriksaan Kesesuaian Kegiatan Usaha, Sarana dan Prasarana	0,25	
4	Pelaporan melalui SIMWASKAN	0,25	Laporan Hasil Pemeriksaan
Jumlah Nilai		1	

Unit usaha budidaya yang telah sesuai dengan kriteria/tahapan pemeriksaan (nilai) sampai dengan periode tahun 2020 sebanyak 80 unit usaha budidaya. Berdasarkan perhitungan tahapan pemeriksaan tersebut diperoleh nilai sebesar 100%. Kegiatan pengawasan usaha pembudidayaan ikan dalam rangka pelaksanaan peraturan Perundang-undangan di bidang usaha pembudidayaan ikan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 45 Tahun 2009 tentang perikanan pasal 66B, yang menyatakan pelaksanaan tugas pengawas perikanan dilakukan di sentra kegiatan perikanan, area pembenihan ikan serta area pembudidayaan ikan.

Capaian pada Sub IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2019 karena Sub IKU ini merupakan IKU baru. Apabila

dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 100%, capaian pada tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja serta target periode akhir Renstra. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.54.130.000,- (*lima puluh empat juta seratus tiga puluh ribu rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 57.800.000,- (*lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah*) atau sebesar 93.65%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah melebihi target beserta kegiatan utama dengan dukungan realisasi anggaran masih yaitu sebesar 93.65%.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan, Stasiun PSDKP Cilacap memiliki sumber daya manusia (personil) Pengawas Perikanan sebanyak 27 Orang untuk melakukan kegiatan pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan di seluruh wilayah kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang meliputi 3 (tiga) provinsi : Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Berdasarkan Analisis Beban Kerja di Stasiun PSDKP Cilacap kebutuhan Pengawas Perikanan sebanyak 81 Orang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan pengawasan belum efisien dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia Pengawas Perikanan yang dibutuhkan bagi Stasiun PSDKP Cilacap dalam melaksanakan kegiatan pengawasan unit usaha pembudidayaan ikan.

4. Sasaran Strategis 4 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-4 “Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas” di Identifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal

pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian dari SS-4 dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16.Capaian presentase terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1.58	2.03	120%	2.24	90.62%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-4 Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 2,03% dari target tahun 2020 sebesar 1,58% (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 2,24%, maka sudah tercapai sebesar 90,62%.

Penjelasan IKU ke-4 pada SS-4 Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas adalah sebagai berikut:

IKU ke-4 Presentase Cakupan WPP-NRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap akan memberikan kontribusi terhadap capaian IKU Tingkat Keberhasilan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan secara nasional, yang ditargetkan oleh Direktorat Pemantauan Operasional Armada (POA) sebesar 2,24% yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Dikarenakan adanya penghematan anggaran pada tahun 2020 ini, target persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap menjadi 1.58%.

Pengukuran kinerja IKU ke-4 ini diperoleh dari perhitungan cakupan laut melalui operasi Kapal Pengawas Perikanan Hiu Macan 05 pada periode Tahun 2020, Operasi Kapal pengawas dilaut telah dilaksanakan dengan jumlah hari operasi sebanyak 110 hari operasi dengan dukungan Kapal pengawas sebanyak 1 Unit Kapal, yaitu KP. Hiu Macan 05.

Capaian IKU ke-4 ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2019, karena IKU ini adalah IKU baru dan tidak ada pada tahun 2019.

Berdasarkan hari operasi pada tahun 2020 diperoleh cakupan area yang mampu diawasi oleh kapal pengawas seluas 39.226 nm² (*nautica mile*) atau sebesar 2.03 % melebihi dari target tahun 2020 yaitu sebesar 1,58%. Perhitungan tersebut dapat di lihat pada Gambar 2 sebagai berikut:

UPT PSDKP	No	Kapal Pengawas	Kelas	Total Hari	Jam Operasi (jam)	Kecepatan Dinas (NM/jam)	Jangkauan Efektif Radar (NM)	Cakupan Teoritis (CT) NM ²	Area Operasi Utama	Faktor Koreksi WPP (FWPP)	Faktor Koreksi Kapal (FKP)	Cakupan Aktual (CA) NM ²	%Cakupan Aktual
Pangkalan PSDKP Lampung	1	Hiu 12	C	66	609,32	18	18	186,188	571	0,20	0,40	15,635	0,81
							Total	186,188				15,635	0,81
Pangkalan PSDKP Baram	2	Hiu 03	D	86	788,65	15	9	106,199	711	0,30		6,372	0,33
	3	Hiu 04	D	71	650,18	15	9	87,774	571	0,20	0,20	3,511	0,16
	4	Hiu 06	D	70	724,58	15	9	97,916	571	0,20	0,20	3,913	0,20
							Total	291,790				13,796	0,72
Pangkalan PSDKP Jakarta	5	Hiu 10	D	0	0	15	3	0	712	0,40	0,20	0	0,00
							Total	0				0	0,00
Pangkalan PSDKP Bencoa	6	Hiu 09	D	0	0	15	3	0	713	0,50	0,20	0	0,00
							Total	0				0	0,00
Pangkalan PSDKP Binung	7	Hiu 02	D	59	805	15	3	108,875	716	0,20	0,20	8,634	0,45
	8	Hiu 05	D	60	604	15	3	91,540	716	0,40	0,20	6,523	0,34
							Total	190,215				15,217	0,79
Pangkalan PSDKP Tual	9	Hiu 14	C	69	710,89	18	18	230,325	716, 716	0,50	0,40	45,085	2,33
	10	Hiu Macan 06	C	62	652	12	18	140,832	716	0,50	0,40	28,366	1,46
							Total	371,157				74,231	3,85
Stasiun PSDKP Belawan	11	Hiu 01	D	79	750,15	15	12	135,027	571	0,20	0,20	5,401	0,28
	12	Hiu 08	D	90	927,633	15	12	167,010	571	0,20	0,20	6,680	0,35
							Total	302,037				12,081	0,63
Stasiun PSDKP Pontianak	13	Hiu 11	C	56	482,52	15	12	86,854	711	0,30	0,30	7,817	0,41
	14	Hiu Macan 01	C	98	1104	15	18	238,080	711	0,30	0,30	26,827	1,35
							Total	324,934				34,644	1,80
Stasiun PSDKP Cilacap	15	Hiu Macan 05	C	100	1005	12	18	210,900	712	0,40	0,40	39,226	2,03
							Total	245,160				39,226	2,03
Stasiun PSDKP Tarakan	16	Hiu 07	D	0	0	15	9	0	713	0,50	0,20	0	0,00
							Total	0				0	0,00
Stasiun PSDKP Kupang	17	Hiu Macan 03	C	65	773,93	12	18	163,465	573	0,80	0,40	53,309	2,80
							Total	169,465				53,309	2,80
Stasiun PSDKP Tahuna	18	Hiu 15	C	55	453,56	18	18	146,953	716	0,40	0,40	23,513	1,22
							Total	146,953				23,513	1,22

Gambar 2. Cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan Patroli oleh 1 (satu) unit kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.147.529.347,- (*enam miliar seratus empat puluh tujuh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 6.219.667.000,- (*enam miliar dua ratus sembilan belas juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) atau sebesar 98.84%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran 98.84%.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan kapal pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 1 (satu) unit kapal pengawas tipe C yaitu Hiu Macan 05 (Tipe 36 meter). Stasiun PSDKP Cilacap memiliki wilayah kerja yang luas terdiri dari 2 (dua) WPP NRI yaitu WPP NRI 712 (Laut Jawa) dan WPP NRI 573 (Samudera Hindia) dimana perlu dukungan kapal pengawas yang memiliki daya jelajah serta jangkauan yang luas (Tipe \geq 42 meter) untuk ditempatkan di bagian selatan Jawa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan 1 (satu) unit kapal pengawas dalam

mendukung kegiatan operasi belum efisien karena belum semua wilayah perairan dapat terjangkau.

5. Sasaran Strategis 5 : Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat*

Dalam rangka pencapaian SS-5 “Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat*” di Identifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: (1) Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan *Illegal Fishing* melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun capaian dari SS-5 dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian Presentase Terselenggaranya pemantauan SDKP menggunakan *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan <i>Illegal Fishing</i> melalui operasional <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i> lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	0.104	0.207	120%	0.26	79.61%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-5 Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan *Illegal Fishing* melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 0,207% dari target tahun 2020 sebesar 0,104% (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 0,26%, maka sudah tercapai sebesar 79,61%.

IKU ke-4 Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan *Illegal Fishing* melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap akan memberikan kontribusi terhadap capaian IKU Tingkat Keberhasilan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan secara nasional, yang ditargetkan oleh Direktorat Pemantauan Operasional Armada (POA) sebesar 0,26% yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Dikarenakan adanya penghematan anggaran pada tahun 2020 ini, target persentase

cakupan WPPNRI yang dipantau dari kegiatan *Illegal Fishing* melalui operasional *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap menjadi 0,104%.

Capaian IKU ke-5 ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena merupakan IKU baru pada tahun 2020. Pengukuran kinerja diperoleh dari perhitungan Cakupan Laut melalui operasi *Speedboat* pengawasan. Pada periode Tahun 2020, Operasi *Speedboat* pengawasan dilaut telah dilaksanakan dengan jumlah hari operasi rata-rata sebanyak 25 hari operasi dengan dukungan *Speedboat* pengawasan sebanyak 8 Unit *Speedboat*. Berdasarkan hari operasi tersebut Pada tahun 2020 diperoleh cakupan area yang mampu diawasi oleh *Speedboat* sebesar 0,207% dari target tahun 2020 yaitu sebesar 0,104% dengan presentase capaian 120%. Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan Patroli oleh 8 (delapan) unit *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.946.726.199,- (*sembilan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.948.328.000,- (*sembilan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 99.83%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dan diiringi realisasi anggarannya yaitu sebesar 99.83%.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan *speedboat* pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 6 unit *speedboat* pengawas, 1 unit *Rigid Inflatable Boat*, serta 1 unit *Rubber Boat*, dimana dalam pelaksanaannya digunakan dalam pengawasan <12 mil laut sehingga dukungan *speedboat* pengawas dalam melaksanakan operasi di laut sudah efisien.

6. Sasaran Strategis 6; Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)

IKU ke-6 Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP Stasiun PSDKP Cilacap merupakan IKU baru dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 70 % dan pada tahun 2020 telah tercapai 100% dengan telah terselesaikannya penyediaan alat pemantauan pendukung pelayanan publik SKAT berupa Scanner 5 (lima) unit dan Printer 2 (dua) unit untuk Satwas SDKP Pati dan Satwas SDKP Pekalongan dan kesiapan alat SPKP. IKU ke-6 ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena IKU ini baru ada pada tahun 2020.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pemantauan serta analisis data SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP) yang terdapat dalam Regional Monitoring Center (RMC) milik Stasiun PSDKP Cilacap, dimana perlu adanya dukungan jaringan internet dan dukungan perangkat pengolah data yang mendukung dalam proses pemantauan SDKP.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.95.038.900,- (*sembilan puluh lima juta tiga puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 97.500.000,- (*sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah*) atau sebesar 97.47%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dan realisasi anggarannya tercapai 97.47%.

Dalam melaksanakan pemantauan SDKP, Stasiun PSDKP Cilacap didukung oleh fasilitas Regional Monitoring Center (RMC) yang memiliki sarana dalam memantau kapal – kapal perikanan dengan menggunakan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP), dimana dukungan kesiapan fasilitas untuk pemantauan SDKP sudah efisien.

7. Sasaran Strategis 7 : Terselenggaranya perawatan kapal pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-7 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian IKU ke-7 pada SS-7 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas” dapat dilihat pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18. Capaian IKU ke-7 pada SS-7 “Terselenggaranya perawatan kapal pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (unit)	1 unit	1 unit	100%	1 unit	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-7 Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebanyak 1 unit dari target tahun 2020 sebanyak 1 unit (persentase capaian 100%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 1 unit, maka sudah tercapai sebesar 100%.

Penjelasan Pencapaian IKU ke-7 ke dari SS-7 sebagai berikut:

IKU ke-7 Jumlah kapal pengawas yang siap operasi pada Stasiun PSDKP Cilacap di dukung oleh 1 (satu) unit Kapal Pengawas HIU MACAN 05. Sesuai dengan Renstra Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020. Kegiatan utama IKU ini merupakan kesiapan kapal pengawas yang siap melakukan operasi pengawasan, diantaranya dengan melakukan pengecekan mesin, perawatan kapal pengawas dan serta pemeliharaan kapal pengawas tahunan (*docking*). Pada tahun 2020 jumlah kapal Pengawas yang siap Operasi sebanyak 1 (satu) unit kapal pengawas.

IKU ke-7 tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020 Data dukung capaian IKU ini tercantum dalam Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi

Nama Kapal Pengawas	Target Kapal Pengawas	Jumlah Kapal Pengawas	Kondisi
KP. Hiu Macan 05	1 Unit	1 Unit	Siap Operasi
TOTAL	1 Unit	1 Unit	

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.121.314.550,- (*dua miliar seratus dua puluh satu juta tiga ratus empat belas ribu lima ratus lima puluh rupiah*) atau sebesar 99.66% dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 2.128.408.000,- (*dua miliar seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan ribu rupiah*).

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan kapal pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 1 (satu) unit kapal pengawas tipe C yaitu Hiu Macan 05 (Tipe 36 meter). Stasiun PSDKP Cilacap memiliki wilayah kerja yang luas terdiri dari 2 (dua) WPP NRI yaitu WPP NRI 712 (Laut Jawa) dan WPP NRI 573 (Samudera Hindia) dimana perlu dukungan kapal pengawas yang memiliki daya jelajah serta jangkauan yang luas (Tipe \geq 42 meter), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan 1 (satu) unit kapal pengawas dalam mendukung kegiatan operasi belum efisien karena belum semua wilayah perairan dapat terjangkau. Kegiatan yang mendukung terlaksananya kegiatan pada IKU "Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap" adalah :

- Kegiatan Perawatan rutin bulanan kapal pengawas (pembelian peralatan dalam menunjang operasi kapal pengawas);
- Kegiatan Perawatan darurat kapal pengawas (pembelian *spare part* kapal pengawas);
- Kegiatan Pembelian dan penggantian suku cadang kapal pengawas;
- Kegiatan pengecekan kesiapan kapal pengawas dengan membuat Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) kapal pengawas.

8. Sasaran Strategis 8 : Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-8 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: Jumlah *speedboat* pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian IKU pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas” dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian IKU ke-8 pada SS-8 “Terselenggaranya perawatan *speedboat* pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah <i>speedboat</i> yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (unit)	8 unit	8 unit	100%	8 unit	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-8 Jumlah *speedboat* pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebanyak 8 unit dari target tahun 2020 sebanyak 8 unit (persentase capaian 100%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 8 unit, maka sudah tercapai sebesar 100%.

Penjelasan Pencapaian IKU ke-8 dari SS-8 sebagai berikut:

IKU *speedboat* pengawas yang siap operasi pada Stasiun PSDKP Cilacap di dukung oleh 8 (delapan) unit *speedboat* pengawas sesuai dengan Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020. Kegiatan utama IKU ini merupakan kesiapan kapal pengawas yang siap melakukan operasi pengawasan, diantaranya dengan melakukan pengecekan mesin, perawatan *speedboat* pengawas disertai pemeliharaan *speedboat* pengawas. Pada jumlah *Speedboat* yang siap operasi sebanyak 8 (delapan) unit.

Data dukung capaian IKU ke-8 tercantum dalam Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Jumlah *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yang siap operasi.

Nama <i>Speedboat</i> dan Lokasinya	Target	Jumlah <i>Speedboat</i>	Keterangan
Napoleon 033 (Stasiun PSDKP Cilacap)	1	1	Siap Operasi
Napoleon 034 (Satwas SDKP Trenggalek)	1	1	Siap Operasi
Napoleon 012 (Satwas SDKP Pati)	1	1	Siap Operasi
Dolphin 029 (Pekalongan)	1	1	Siap Operasi
Marlin 03 (Satwas SDKP Malang)	1	1	Siap Operasi
Marlin 09 (Satwas SDKP Pati)	1	1	Siap Operasi
<i>Rigid Inflatable Boat</i> (Stasiun PSDKP Cilacap)	1	1	Siap Operasi
<i>Rubber Boat</i> (Wilker SDKP Karimunjawa)	1	1	Siap Terbatas
TOTAL	8 Unit	8 Unit	

Capaian pada IKU ke-8 tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada 2019 karena merupakan IKU baru di Tahun 2020. Sedangkan bila dibandingkan dengan target Renstra serta Perjanjian Kinerja pada tahun 2020, capaian pada ini sudah tercapai dan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan probabilitas capaian renstra pada akhir tahun 2020 dapat tercapai. Bila dibandingkan dengan unit kerja lain yang setingkat yaitu Stasiun PSDKP Cilacap, persentase capaiannya sama yaitu sebesar 100%.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp. 705.894.998,- (*tujuh ratus lima juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*) atau sebesar 98.95% dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 713.335.000,- (*tujuh ratus tiga belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah*) .

Pelaksanaan operasi pengawasan menggunakan *speedboat* pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 6 unit *speedboat* pengawas, 1 unit *Rigid Inflatable Boat*, serta 1 unit *Rubber Boat*, dimana dalam pelaksanaannya digunakan dalam pengawasan <12 mil laut sehingga

dukungan *speedboat* pengawas dalam melaksanakan operasi di laut sudah efisien. Kegiatan yang mendukung terlaksananya kegiatan pada IKU “Jumlah *Speedboat* pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap” adalah :

- Kegiatan Perawatan rutin bulanan *speedboat* pengawas (pembelian peralatan dalam menunjang operasi *speedboat* pengawas);
- Kegiatan Perawatan darurat *speedboat* pengawas (pembelian *spare part speedboat* pengawas);
- Kegiatan Pembelian dan penggantian suku cadang *speedboat* pengawas;
- Kegiatan pengecekan kesiapan *speedboat* pengawas dengan membuat Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) *speedboat* pengawas.

9. Sasaran Strategis 9 : Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-9 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 2 (dua) IKU, yaitu: (1) Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas; (2) Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan *IUU fishing* dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian IKU pada SS-9 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas” dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 22. Capaian SS-9 “Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas (unit)	120 unit	138 unit	115%	150 unit	92%
Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan <i>IUU fishing</i> dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup	110 unit	110 hari	100%	150 hari	73,33%

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Stasiun PSDKP Cilacap (hari)					

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-9 sebagai berikut:

1. IKU ke-9 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas”

Untuk mendukung tercapainya IKU ke-9 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas” didukung oleh Kapal Pengawas Hiu Macan 05 yang siap operasi, di tahun 2020 ditargetkan sebanyak 150 unit kapal perikanan yang di periksa dilaut. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Dikarenakan terdapat penghematan anggaran di tahun 2020 target jumlah kapal perikanan yang diperiksa kepatuhannya yang semula ditargetkan 150 kapal perikanan menjadi 120 unit kapal perikanan.

Capaian IKU ke-9 jumlah kapal yang diperiksa dilaut menggunakan kapal pengawas dapat di lihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23. Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas (unit)	120 unit	138 unit	115%	150 unit	92%

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-9 Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas tahun 2020 sebanyak 138 unit dari target tahun 2020 sebanyak 120 unit (persentase capaian 115%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 150 unit, maka tercapai sebesar 92%. IKU ini tidak dapat di

bandingkan dengan capaian tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.6.147.529.347,- (*enam miliar seratus empat puluh tujuh juta lima ratus dua puluh Sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.6.219.667.000,- (*enam miliar dua ratus Sembilan belas juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) atau sebesar 98.84%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggarannya sebesar yaitu sebesar 98.84%.

Pelaksanaan operasi pengawasan menggunakan kapal pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 1 (satu) unit kapal pengawas tipe C yaitu Hiu Macan 05 (Tipe 36 meter). Stasiun PSDKP Cilacap memiliki wilayah kerja yang luas terdiri dari 2 (dua) WPP NRI yaitu WPP NRI 712 (Laut Jawa) dan WPP NRI 573 (Samudera Hindia) dimana perlu dukungan kapal pengawas yang memiliki daya jelajah serta jangkauan yang luas (Tipe \geq 42 meter), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan 1 (satu) unit kapal pengawas dalam mendukung kegiatan operasi belum efisien karena belum semua wilayah perairan dapat terjangkau.

2. IKU ke-10 “Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan *IUU fishing* dan merusak SDKP di WPP - NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap”

Kegiatan operasional pengawasan kegiatan *IUU Fishing* dan kegiatan yang merusak SDKP di WPP-NRI Wilayah Barat didukung oleh 1 (Satu) unit Kapal Pengawas yaitu KP. Hiu Macan 05. Capaian IKU Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap berdasarkan Renstra Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020-2024 di targetkan sebanyak 150 (seratus lima puluh) hari operasi, terdapat

perubahan target hari operasi kapal pengawas setelah adanya penghematan anggaran dan perhitungan ulang ketersediaan BBM sehingga hari operasi menjadi 110 (seratus sepuluh) hari operasi. Adapun rincian capaian hari operasi kapal pengawas pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (hari operasi)	110 hari	110 hari	100%	150 hari	73,33%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-10 Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebanyak 110 hari operasi dari target tahun 2020 sebanyak 110 hari operasi (persentase capaian 100%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 150 hari operasi, maka tercapai sebesar 73,33%.

Capaian IKU ke-10 jumlah hari operasi kapal pengawas pada tahun 2020 tercapai sebanyak 110 hari operasi, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 90 hari operasi, sehingga mengalami peningkatan sebanyak 20 hari operasi.

Dukungan anggaran untuk pencapaian IKU Jumlah hari operasi kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (Hari Operasi) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp.6.147.529.347- (*enam miliar seratus empat puluh tujuh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*) dengan persentase (98.84%) dari anggaran yang dialokasikan Rp.6.219.667.000,- (*enam miliar dua ratus sembilan belas juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*). Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan telah efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada

IKU ini telah tercapai melebihi target beserta kegiatan utama dan di dukung realisasi anggarannya yaitu sebesar 98.84%.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan kapal pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 1 (satu) unit kapal pengawas tipe C yaitu Hiu Macan 05 (Tipe 36 meter). Stasiun PSDKP Cilacap memiliki wilayah kerja yang luas terdiri dari 2 (dua) WPP NRI yaitu WPP NRI 712 (Laut Jawa) dan WPP NRI 573 (Samudera Hindia) dimana perlu dukungan kapal pengawas yang memiliki daya jelajah serta jangkauan yang luas (Tipe \geq 42 meter), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan 1 (satu) unit kapal pengawas dalam mendukung kegiatan operasi belum efisien karena belum semua wilayah perairan dapat terjangkau.

10. Sasaran Strategis 10 : Terselenggaranya Operasi *speedboat* Pengawas

Dalam rangka pencapaian SS-10 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 2 (dua) IKU, yaitu: (1) Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *Speedboat* pengawas; (2) Jumlah hari operasi *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian SS-10 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas” dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian SS-10 “Terselenggaranya Operasi *Speedboat* Pengawas” tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan <i>Speedboat</i> pengawas (unit)	200 unit	460 unit	120%	234 unit	120%
Jumlah hari operasi <i>Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat</i> lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (hari)	25 hari	25 hari	100%	50 hari	50%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-10 sebagai berikut:

(1) IKU ke-11“Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat*“

Untuk mendukung tercapainya IKU ke-11 “Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat*” didukung oleh *speedboat* yang siap operasi sebanyak 8 (delapan) unit. IKU ke-11 merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat* ditargetkan sebanyak 234 unit kapal berdasarkan Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020-2024. Namun, dikarenakan adanya penghematan anggaran di tahun 2020 target jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat* menjadi 200 unit kapal.

Realisasi IKU Ke-11 Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *speedboat* tahun 2020 sebanyak 460 unit dari target tahun 2020 sebanyak 200 unit (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 234 unit, maka sudah tercapai sebesar 120%.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020 Capaian IKU jumlah kapal yang diperiksa dilaut menggunakan kapal pengawas dapat di lihat pada Tabel 25 berikut:

Tabel 26. Kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan *Speedboat* pengawas

KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA MENGGUNAKAN <i>SPEEDBOAT</i>	TOTAL HARI OPERASI	RIKSA KAPAL (UNIT)	Ad Hock (UNIT)
NAPOLEON 012	25	76	-
NAPOLEON 033	25	52	-
NAPOLEON 034	25	64	-
DOLPHIN 029	30	51	-
MARLIN 03	35	64	-
<i>SEA RIDER</i>	30	69	-

KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA MENGGUNAKAN SPEEDBOAT	TOTAL HARI OPERASI	RIKSA KAPAL (UNIT)	Ad Hock (UNIT)
MARLIN 09	27	84	-
<i>Rubber Boat</i>	3	0	-
TOTAL	200	460	-

Capaian pada IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun 2019 karena IKU ini merupakan IKU baru. Apabila dibandingkan dengan target Renstra serta target pada Perjanjian Kinerja periode Tahun 2020 sebesar 200 Unit, capaian pada tahun 2020 ini telah sesuai dengan rincian target kinerja sehingga pada akhir tahun akan tercapai. Hal ini menunjukkan probabilitas pencapaian target akhir tahun dapat tercapai. Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah kegiatan operasi pengawasan SDKP 8 (sebelas) unit *speedboat* pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.946.726.199,- (*sembilan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp.948.328.000,- (*sembilan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah*) atau sebesar 99.83%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai sesuai target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggaran yaitu sebesar 99.83%.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan *speedboat* pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 6 unit *speedboat* pengawas, 1 unit *Rigid Inflatable Boat*, serta 1 unit *Rubber Boat*, dimana dalam pelaksanaannya digunakan dalam pengawasan <12 mil laut sehingga dukungan *speedboat* pengawas dalam melaksanakan operasi di laut sudah efisien.

(2) IKU ke-12 “Jumlah hari operasi *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap”

Kegiatan utama IKU ke-12 merupakan pengawasan kegiatan *IUU Fishing* dan kegiatan yang merusak SDKP di WPP-NRI Wilayah Barat dengan menggunakan 8 (delapan) unit *speedboat*. Berdasarkan Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020-2024 target hari Operasi *Speed Boat* sebanyak 50 (lima puluh) Hari Operasi, namun pada bulan Mei 2020 mengalami perubahan target menjadi 25 (dua puluh lima) hari operasi dikarenakan adanya penghematan anggaran.

Realisasi IKU Ke-12 Jumlah hari operasi *Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat* lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebanyak 25 hari dari target tahun 2020 sebanyak 25 hari (persentase capaian 100%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 50 hari, maka tercapai sebesar 50%.

Capaian IKU ke-12 pada tahun 2020 tercapai sebanyak 25 hari operasi, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 22 hari operasi sehingga mengalami kenaikan sebanyak 3 hari operasi. Adapun rincian capaian hari operasi *Speed Boat* pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Jumlah hari operasi *Speedboat* Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020

NO	NAMA <i>SPEEDBOAT</i>	2019		2020	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
1	Napoleon 033 (Stasiun PSDKP Cilacap)	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi
2	Napoleon 034 (Satwas SDKP Trenggalek)	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi
3	Napoleon 012 (Satwas SDKP Pati)	-	-	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi
4	Dolphin 029 (Satwas SDKP Pekalongan)	21 Hari Operasi	21 Hari Operasi	30 Hari Operasi	30 Hari Operasi
5	Marlin 03 (Satwas SDKP)	20 Hari Operasi	20 Hari Operasi	35 Hari Operasi	35 Hari Operasi

NO	NAMA SPEEDBOAT	2019		2020	
		TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
	Malang)				
6	Marlin 09 (Satwas SDKP Pati)	20 Hari Operasi	20 Hari Operasi	27 Hari Operasi	27 Hari Operasi
7	<i>Rigid Inflatable Boat</i> (Stasiun PSDKP Cilacap)	-	-	30 Hari Operasi	30 Hari Operasi
8	<i>Rubber Boat</i> (Wilker SDKP Karimunjawa)	-	-	3 Hari Operasi	3 Hari Operasi
TOTAL Rata-Rata		22 Hari Operasi	22 Hari Operasi	25 Hari Operasi	25 Hari Operasi

Kegiatan utama yang dilaksanakan Tahun 2020 untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama Jumlah hari operasi *speedboat/RIB/rubber boat* sebagai berikut:

- *Speed Boat* Napoleon 033 Ukuran (12 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Stasiun PSDKP Cilacap WPP 573 (Samudra Hindia) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 25 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 52 unit kapal. Capaian hari operasi *Speed Boat* Napoleon 033 sama pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 25 hari operasi.
- *Speed Boat* Napoleon 034 Ukuran (12 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Trenggalek WPP 573 (Samudra Hindia) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 25 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 64 unit kapal. Capaian hari operasi *Speed Boat* Napoleon 034 sama pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 25 hari operasi.
- *Speed Boat* Napoleon 012 Ukuran (12 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Pati WPP 712 (Laut Jawa) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 25 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 76 unit kapal. Tidak dapat dibandingkan capaian hari operasi *Speed Boat* Napoleon 012 pada tahun 2019 dan 2020

dikarenakan tahun 2019 *Speed Boat* Napoleon 012 belum ditempatkan di Stasiun PSDKP Cilacap.

- *Speed Boat* Marlin 03 Ukuran (6 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Malang WPP 573 (Samudra Hindia) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 35 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 64 unit kapal. Capaian hari operasi *Speed Boat* Marlin 03 mengalami kenaikan 15 hari operasi. Tahun 2019 capaian hari operasi *Speed Boat* Marlin 03 sebanyak 20 hari operasi dan tahun 2020 sebanyak 35 hari operasi.
- *Speed Boat* Marlin 09 Ukuran (6 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Pati WPP 712 (Laut Jawa) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 27 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 84 unit kapal. Capaian hari operasi *Speed Boat* Marlin 09 mengalami kenaikan 7 hari operasi. Tahun 2019 capaian hari operasi *Speed Boat* Marlin 09 sebanyak 20 hari operasi dan tahun 2020 sebanyak 27 hari operasi.
- *Speed Boat* Dolphin 029 Ukuran (6 Meter) Kelas F, Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Pekalongan WPP 712 (Laut Jawa) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 30 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 51 unit kapal. Capaian hari operasi *Speed Boat* Dolphin 029 mengalami kenaikan 9 hari operasi. Tahun 2019 capaian hari operasi *Speed Boat* Dolphin 029 sebanyak 20 hari operasi dan tahun 2020 sebanyak 30 hari operasi.
- *Rigid Inflatable Boat* Lokasi Pengawasan Stasiun PSDKP Cilacap WPP 573 (Samudra Hindia) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 30 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 69 unit kapal. Tidak dapat dibandingkan capaian hari operasi *Rigid Inflatable Boat* pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan tahun 2019 *Rigid Inflatable Boat* belum ditempatkan di Stasiun PSDKP Cilacap.

- *Rubber Boat* (Wilker SDKP Karimunjawa) Lokasi Pengawasan Satwas SDKP Pati WPP 712 (Laut Jawa) capaian hari operasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3 hari operasi dengan hasil pemeriksaan terhadap kapal ikan dilaut sebanyak 0 unit kapal. Tidak dapat dibandingkan capaian hari operasi *Rubber Boat* pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan tahun 2019 *Rubber Boat* belum ditempatkan di Stasiun PSDKP Cilacap.

Untuk mendukung capaian IKU “Jumlah hari operasi *speedboat/RIB/rubber boat* UPT Stasiun PSDKP Cilacap” dialokasikan anggaran sebesar Rp.948.328.000,- (*sembilan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2020 telah terealisasi Rp.946.726.199,- (*sembilan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dengan persentase sebesar 99.83%.

Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai melebihi target beserta kegiatan utama dengan didukung realisasi anggarannya masih rendah yaitu sebesar 99.83%.

Dalam melaksanakan operasi pengawasan menggunakan *speedboat* pengawas, Stasiun PSDKP Cilacap didukung dengan 6 unit *speedboat* pengawas, 1 unit *Rigid Inflatable Boat*, serta 1 unit *Rubber Boat*, dimana dalam pelaksanaannya digunakan dalam pengawasan <12 mil laut sehingga dukungan *speedboat* pengawas dalam melaksanakan operasi di laut sudah efisien.

11. Sasaran Strategis 11 : Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan

Dalam rangka pencapaian SS-11 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: IKU ke-13 Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun

Capaian IKU ke-13 pada SS-10 “Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP” dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Capaian IKU ke-13 pada SS-11 “Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	16 orang	20 orang	120%	16 orang	120%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-13 Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebanyak 20 orang dari target tahun 2020 sebanyak 16 orang (persentase capaian 120%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebanyak 16 orang, maka tercapai sebesar 120%.

Penjelasan Pencapaian IKU ke-13 dari SS-11 sebagai berikut:

Awak kapal pengawas merupakan ujung tombak sebagai penegak hukum dibidang perikanan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Dalam menjalankan tugasnya guna mendukung kegiatan operasi pengawasan SDKP awak kapal pengawas harus selalu siap dalam segala hal baik mental dan fisik untuk mengawaki 1 (satu) unit kapal pengawas di lingkungan Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap.

Dilihat dari hal tersebut perlu adanya upaya untuk mewujudkan awak kapal pengawas yang sehat, terampil, profesional dan siap dalam melaksanakan tugas pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, maka perlu adanya pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala bagi setiap awak Kapal Pengawas, untuk mengetahui kondisi kesehatan dan kesiapan fisik bagi awak kapal pengawas. Dengan kondisi

kesehatan awak kapal pengawas yang sehat maka dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dilaut dengan baik.

Untuk mendukung IKU tersebut pada tahun 2020 telah ditargetkan oleh Direktorat Pengoperasian Operasional Armada (POA) sebanyak 16 Orang Awak kapal Pengawas Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Tahun 2020 telah tercapai 20 orang Awak Kapal yang melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) melebihi target yang direncanakan dengan capaian persentase 120%.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena ini merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Untuk mendukung capaian IKU “Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap” dialokasikan anggaran sebesar Rp.27.000.000,- (*dua puluh tujuh juta rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2020 telah terealisasi Rp.27.000.000,- (*dua puluh tujuh juta rupiah*) dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai 20 AKP dan melebihi target 16 AKP yang mumpuni beserta kegiatan utama dengan realisasi anggarannya yaitu sebesar 100%.

12. Sasaran Strategis 12 : Terselenggaranya Penyidikan TPKP

Dalam rangka pencapaian SS-12 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 1 (satu) IKU, yaitu: IKU ke-14 Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian IKU pada SS-12 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP” disajikan pada Tabel 29 sebagai berikut:

Tabel 29. Capaian IKU ke-14 pada SS-12 “Terselenggaranya Penyidikan TPKP”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Penjelasan Pencapaian IKU ke-14 dari SS-12 sebagai berikut:

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU ke-14 Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu 100%. Pada tahun 2020 tidak terdapat TPKP yang ditangani, maka alokasi anggaran penyelenggaraan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kompetensi PPNS dan/atau Pengawas Perikanan dalam bentuk Temu Koordinasi Penanganan TPKP Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKU Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar Rp.96.471.000,- (*sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dari total anggaran Rp. 102.410.000,- (*seratus dua juta empat ratus sepuluh ribu rupiah*) dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,20%.

13. Sasaran Strategis 13 : Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal

Dalam rangka pencapaian SS-13 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam

2 (dua) IKU, yaitu: (1) Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (2) Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap. Adapun Capaian pada SS-13 “Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan pada Tabel 30.

Tabel 30. Capaian pada SS-13 “Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal”

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	93%	100%	107,52%	93%	107,52%
Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	93%	100%	107,52%	93%	107,52%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-13 sebagai berikut:

1. IKU ke-15 Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%).

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU ke-15 Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%) yaitu 93%. Pada tahun 2020 tidak terdapat Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang ditangani, maka alokasi anggaran penyelenggaraan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kompetensi PPNS dan/atau Pengawas Perikanan dalam bentuk Temu Koordinasi Penanganan TPKP Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap terealisasi dengan capaian 100%.

Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKU Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar Rp.96.471.000,- (*sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dari total anggaran Rp.

102.410.000,- (*seratus dua juta empat ratus sepuluh ribu rupiah*) dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,20%.

2. IKU ke-16 Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)

Target yang di tetapkan pada tahun 2020 untuk IKU ke-16 Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%) yaitu 93%. Pada tahun 2020 tidak terdapat Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang ditangani, maka alokasi anggaran penyelenggaraan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kompetensi PPNS dan/atau Pengawas Perikanan dalam bentuk Temu Koordinasi Penanganan TPKP Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap terealisasi dengan capaian 100%.

IKU ke-16 tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yang di revisi menjadi kegiatan Temu Koordinasi TPKP terealisasi dengan capaian 100%.

Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKU ke-16 Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar Rp.96.471.000,- (*sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dari total anggaran Rp. 102.410.000,- (*seratus dua juta empat ratus sepuluh ribu rupiah*) dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,20%.

14. Sasaran Strategis 14 : Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Dalam rangka pencapaian SS-14 “Tata kelola pemerintahan yang baik” Stasiun PSDKP Cilacap telah mengidentifikasi ke dalam 8 (delapan) IKU, yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (2) Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (3) Persentase pemenuhan layanan Sarana dan

Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (4) Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (5) Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (6) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (7) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap; (8) Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

Penjelasan Pencapaian masing-masing IKU dari SS-14 sebagai berikut:

(1) IKU ke-17 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pemenuhan Dokumen Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan pada Tahun 2020 terealisasi dengan nilai indeks sebesar 82,40 atau 103,00%. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Stasiun PSDKP tahun 2020-2024. Capaian pemenuhan dokumen kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) kapal perikanan tahun 2020 dibandingkan dengan Renstra tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap di sajikan dalam Tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31. Capaian pemenuhan dokumen kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO kapal perikanan tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan [Indeks]	80	82,87	103,00%	80	103,00%

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-17 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan tahun 2020 sebesar 82,87 dari target tahun 2020 sebesar 80 (persentase capaian 103,59%). Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 80, maka sudah tercapai sebesar

103,59%. IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian pada tahun 2019, karena merupakan IKU baru dan baru ada pada tahun 2020.

IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait pelayanan yang ada di Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap yaitu SLO (Surat Laik Operasi). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah dengan cara survei. Survei kepuasan masyarakat dilakukan setiap semester atau setahun 2 kali sehingga sampai dengan periode ini IKU Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan terealisasi dengan nilai indeks sebesar 82,87 sudah memenuhi target Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 yang di tetapkan yaitu 80.

(2) IKU ke-18 Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pemenuhan Dokumen layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 dibandingkan dengan Renstra tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap disajikan dalam Tabel 32 sebagai berikut:

Tabel 32. Pemenuhan Dokumen layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100	100	100%	100	100%

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-18 Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 100% dari target tahun 2020 sebesar 100%. Apabila

dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 100%, maka sudah tercapai sebesar 100%.

Pemenuhan Dokumen layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 terealisasi dengan capaian 100% memenuhi target Renstra Stasiun PSDKP tahun 2020 dan Target pencapaian kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 100%. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Capaian tahun 2019 untuk IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2020, karena pada tahun 2019 IKU ini belum ada.

Layanan Dukungan Manajemen Eselon I terdiri dari 6 (enam) sub output, yaitu:

- 1) Layanan Data, Perencanaan dan Penganggaran, Monev dan Pelaporan;
- 2) Layanan Administrasi Sumber Daya Manusia Aparatur;
- 3) Layanan Hukum dan Organisasi;
- 4) Layanan Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat;
- 5) Layanan Keuangan dan Umum;
- 6) Dukungan Pelaksanaan Tugas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap.

(3) IKU ke-19 Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Capaian Pemenuhan Dokumen layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020-2024 yaitu sebesar 100%. Capaian Pemenuhan Dokumen layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 disajikan dalam Tabel 33 sebagai berikut:

Tabel 33. Pemenuhan Dokumen layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100	100	100%	100	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-19 Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 sebesar 100% dari target tahun 2020 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 100%, maka sudah tercapai sebesar 100%. IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024.

Capaian tahun 2019 untuk IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2020, karena pada tahun 2019 IKU ini belum ada. Adapun Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah:

- a. Pengadaan Kendaraan bermotor lingkup Stasiun PSDKP Cilacap;
- b. Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi;
- c. Pengadaan Fasilitas perkantoran.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.556.344.500,- (*lima ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat puluh empat ribu lima ratus rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 556.403.000,- (*lima ratus lima puluh enam juta empat ratus tiga ribu rupiah*) atau sebesar 99.99%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai 100% pada

akhir tahun 2020 sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggaran sebesar 99.99%.

(4) IKU ke-20 Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 sebagaimana ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024. Adapun capaian persentase pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 dibandingkan target Renstra Stasiun PSDKP Cilacap tahun 2020 disajikan dalam Tabel 34 sebagai berikut:

Tabel 34. Persentase Pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 (%)	100	100	100%	100	100%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-20 Persentase pemenuhan Dokumen layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada Tahun 2020 sebesar 100% dari target tahun 2020 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 100%, maka sudah tercapai sebesar 100%.

IKU tersebut merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan berdasarkan Renstra Ditjen PSDKP 2020-2024, sehingga IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian IKU pada tahun 2019, dikarenakan pada tahun 2019 IKU ini belum ada.

Kegiatan utama yang mendukung tercapainya IKU ini adalah :

- a. Pembayaran gaji dan tunjangan;
- b. Operasional dan Pemeliharaan kantor.

Realisasi anggaran yang telah tercapai dalam mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp.11.380.962.186,- (*sebelas miliar tiga ratus delapan puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu seratus delapan puluh enam rupiah*) dari anggaran yang dialokasikan sesuai dengan Rencana Aksi sebesar Rp. 11.647.654.000,- (*sebelas miliar enam ratus empat puluh tujuh juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 97,71%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian indikator kinerja pada Sub IKU ini dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan efisien. Hal ini didasari oleh beberapa hal: capaian kinerja pada IKU ini telah tercapai 100% pada akhir tahun 2020 sesuai target beserta kegiatan utama dengan realisasi anggaran sebesar 97,71%.

(5) IKU ke-21 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pengembangan SDM sebagai sumber daya pengawasan SDKP, menekankan manusia sebagai pelaku pengawasan yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, loyalitas serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kemampuan manajemen. Hal ini harus terus dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas guna keberhasilan pengawasan SDKP. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap dibandingkan dengan target Renstra dan target kinerja tahun 2020 disajikan dalam tabel 35 sebagai berikut:

Tabel 35. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72	75,26	104,53%	72	104,53%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-21 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada tahun 2020 sebesar 75,26 dari target tahun 2020 sebesar 72. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 72, maka sudah tercapai sebesar 104,53%. IKU yang digunakan adalah “indeks kompetensi dan integritas Stasiun PSDKP Cilacap” dimana capaian yang diperoleh melalui metode adopsi langsung dari atasan dengan target telah diseragamkan bagi seluruh Eselon I lingkup KKP yaitu sebesar 72.

Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan 4 variabel, yaitu: 1) hasil *assessment* eselon IV lingkup Ditjen. PSDKP; 2) tingkat kehadiran pegawai melalui absensi *fingger print*; 3) Capaian SKP; dan 4) LHKPN dan LHKASN. Pada Tahun 2020 capaian IKU indeks kompetensi dan integritas Stasiun PSDKP Cilacap sebesar 75,26 dari target IKU yang ditetapkan yaitu 72. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap mengalami kenaikan 4,26 dibandingkan tahun 2019. Tahun 2020 . Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap 75,26 sedangkan tahun 2019 sebesar 71.

(6) IKU ke-22 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pengukuran capaian indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap ditargetkan dalam satu tahun dengan bobot nilai 90, IKU ini merupakan IKU baru yang dipergunakan untuk mengukur pencapaian Kinerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Perhitungan capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja

Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada tahun 2020 didapatkan dari hasil Rekonsiliasi yang dilakukan oleh internal PSDKP maupun Biro perencanaan KKP. Adapun nilai rekonsiliasi kinerja lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar 92,37 dari target nilai 90.

(7) IKU ke-23 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan Aplikasi Bitrix24.com dengan target 82% satu tahun. Perhitungan capaian Presentase unit kerja Stasiun PSDKP Cilacap yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2020 mengadopsi dari data yang diberikan oleh Eselon I . Adapun capaian unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap disajikan dalam Tabel 36 sebagai berikut:

Tabel 36. Capaian unit kerja yang menerapkan system manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [%]	82	100	120%	82	120%

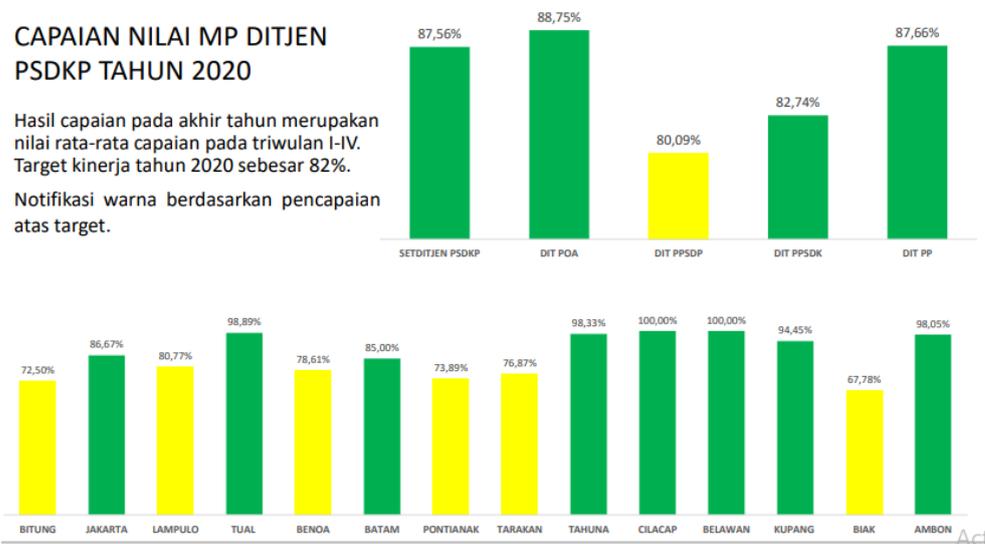
Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-23 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar 100% dari target tahun 2020 sebesar 82%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 82%, maka sudah tercapai sebesar 120%.

Data dan informasi yang disajikan dalam Bitrix24.com Stasiun PSDKP Cilacap diantaranya berupa: Berita Pengawasan, kegiatan

yang dilaksanakan di lingkup Stasiun PSDKP Cilacap, Profil Stasiun PSDKP Cilacap serta Satuan Pengawas (Satwas) SDKP dan Wilker di lingkup Stasiun PSDKP Cilacap, Informasi Pelayanan Publik di Stasiun PSDKP Cilacap, Update Data Penerbitan SLO.

Bila dibandingkan dengan Capaian IKU pada tahun 2019, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 7,50, karena Capaian IKU pada tahun 2020 tercapai sebesar 100 sementara tahun 2019 tercapai 92,50. Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Capaian IKU unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

(8) IKU ke-24 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

Pengukuran Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap meliputi 12 (dua belas) komponen capaian yaitu sebagai berikut: Pengelolaan Uang Persediaan, Data Kontrak, kesalahan SPM, Retur SP2D, Hal III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan, Rekon LPJ, renkas, Realisasi, Pagu minus dan Dispensasi SPM. Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap dibandingkan target Renstra tahun 2020 Stasiun PSDKP Cilacap disajikan dalam Tabel 37 sebagai berikut:

Tabel 37. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020			RENSTRA 2020-2024	
	T	R	%	T	%
Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88	98,95	112,44%	88	112,44%

Keterangan : T=Target, R=Realisasi

Realisasi IKU Ke-24 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap pada tahun 2020 sebesar 98,95 dari target tahun 2020 sebesar 88%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 sebesar 88%, maka sudah tercapai sebesar 112,44%. Nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap diperoleh dari hasil penghitungan yang dilakukan dalam aplikasi Sistem Online Monitoring SPAN (OMSPAN) Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2019 indeks kinerja pelaksana anggaran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap sebesar 93,4. Apabila dibandingkan dengan indeks kinerja tahun 2020, mengalami kenaikan 5,54. Capaian tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut:

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)					
					Revisi DIPA	Devisi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D					Renkas	Kesalahan SPM	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi
1	130	031665	STASIUN PSDKP CILACAP	Nilai	100.00	86.30	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.55	100.00	0.00	85.00	84.11	85%	98.95	98.25	92.06	100.00	3.92	86.89
				Bobot	0	0	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0	5								
				Nilai Akhir	0.00	0.00	5.00	15.00	8.00	5.00	5.00	15.00	12.00	9.86	5.00	0.00	4.25								
				Nilai Aspek	100.00			100.00				99.64				85.00									

Gambar 4. Capaian Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap

C. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang dikelola Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap pada Tahun 2020 sesuai DIPA Nomor: SP DIPA- 032.05.2.031665/2020 tanggal 12 November 2019, mendapat alokasi dana sebesar Rp. 25.180.355.000,- (*dua puluh lima*

miliar seratus delapan puluh juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah). Kemudian dilakukan beberapakali revisi anggaran karena adanya kebijakan dari pemerintah sehingga, realisasi anggaran tahun 2020 yang telah dicapai oleh Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap sampai 2020 sebesar 98.25% atau sebesar **Rp. 23.698.832.622,-** (dua puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh dua ribu enam ratus dua puluh dua rupiah) dari total anggaran yang di alokasikan yaitu Rp. **24.120.679.000,-** (dua puluh empat miliar seratus dua puluh juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

Rincian penyerapan anggaran per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 38 berikut:

Tabel 38. Rincian Penyerapan Anggaran per Kegiatan Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap periode Januari – Desember 2020

Kode	Kegiatan/Sub Kegiatan/Jenis Belanja/Rincian Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)
2350	Peningkatan Operasional Pengoperasian Kapal Pengawas	10.361.520.000	10.242.730.237	98.94	118.789.763
2351	Program Penyelesaian Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan Dan Perikanan	102.410.000	96.471.000	94.20	5.939.000
2352	Program Peningkatan Operasional Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	271.325.000	260.891.732	97.05	10.433.268
2353	Program Peningkatan Operasional Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	577.665.000	562.163.252	97.31	15.501.748
2355	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP	12.807.759.000	12.536.576.401	97.88	271.182.599
TOTAL		24.120.679.000	23.698.832.622	98.25	421.846.378

Sumber: Bagian Keuangan Stasiun PSDKP Cilacap

D. Perbandingan Data Kinerja dengan Organisasi Sejenis/ Setara (Stasiun PSDKP Cilacap) TA.2020

No	Kegiatan/ IKU	Stasiun PSDKP Cilacap			Stasiun PSDKP Ambon		
		T	R	Capaian	T	R	Capaian
1	Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%) (Usaha)	70	100	120,00%	70	100	120,00%
2	Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [pelaku usaha]	23	61	120,00%	20	44	120,00%
3	Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100	100	100,00%	100	100	100,00%
4	Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1,58	2,03	120,00%	4,60	5,27	114,57%
5	Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	0,104	0,207	120,00%	0,07	0,12	120,00%
6	Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70	100	120,00%			
7	Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1	1	100,00%	1	1	100,00%
8	Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	8	8	100,00%	5	5	100,00%
9	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	120	138	115,00%	130	135	103,85%
10	Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	110	110	100,00%	130	130	100,00%
11	Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	200	460	120,00%	62	114	120,00%
12	Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	25	25	100,00%	25	26	104,00%

No	Kegiatan/ IKU	Stasiun PSDKP Cilacap			Stasiun PSDKP Ambon		
		T	R	Capaian	T	R	Capaian
13	Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	16	20	120,00%	10	10	100,00%
14	Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100,00%	100	100	100,00%
15	Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93	93	100,00%	93	93	100,00%
16	Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93	93	100,00%	93	93	100,00%
17	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	80	82,87	103,59%	80	92,21	115,26
18	Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100,00%	100	100	100,00%
19	Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100,00%	100	100	100,00%
20	Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100	100	100,00%	100	100	100,00%
21	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72	75,26	104,53%	72	73,55	102,15%
22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	90	92,37	102,63%	90	89,06	98,96 %
23	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	82	100	120,00%	82	98,05	119,57%
24	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88	98,95	112,44%	88	97,59	110,90%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun PSDKP Cilacap Tahun 2020 menyajikan capaian sasaran strategis Stasiun PSDKP Cilacap pada tahun anggaran 2020, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi, Stasiun PSDKP Cilacap berlandaskan kepada tujuan sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan didalam Renstra KKP, Renstra Ditjen. PSDKP, dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP (sebagai pemberi amanah) dengan Kepala Stasiun PSDKP Cilacap (sebagai penerima amanah) sebagai acuan dalam pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

B. Saran

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Komitmen semua pihak untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU sesuai dengan yang ditetapkan.
2. Mengembangkan dan meningkatkan SDM pengawasan yang kompeten serta sarana dan prasarana pengawasan secara bertahap.
3. Menindaklanjuti setiap pengaduan masyarakat, tidak hanya pengaduan yang disampaikan oleh POKMASWAS.

Rencana tindak lanjut:

1. Melakukan Perjanjian kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mendukung pencapaian IKU.
2. Mengusulkan SDM Pengawas mengikuti diklat dan meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan.

3. Menindaklanjuti setiap pelaporan masyarakat, tidak terbatas dari pelaporan POKMASWAS. Kedepannya setiap pelaporan pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti akan dihitung sebagai capaian kinerja.

LAMPIRAN

1. Lampiran Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 (PERUBAHAN) STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Nuh Hudawi**
Jabatan : **Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2020

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap


Tb. Haeru Rahayu


Moh. Nuh Hudawi

"Berjaya dengan integritas dan keteladanan"

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 (PERUBAHAN)
STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas	1. Persentase tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	70
2.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan	2. Jumlah Pelaku Usaha Kelautan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap [pelaku usaha]	23
3.	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan perikanan	3. Persentase Pelaku Usaha Perikanan yang diperiksa kepatuhannya lingkup Stasiun PSDKP Cilacap (%)	100
4.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan kapal pengawas	4. Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1,58
5.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	5. Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau dari kegiatan Illegal Fishing melalui operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	0,104
6.	Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP)	6. Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP	70
7.	Terselenggaranya perawatan kapal pengawas	7. Jumlah kapal pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	1
8.	Terselenggaranya perawatan speedboat pengawas	8. Jumlah speedboat pengawas yang siap operasi lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	8
9.	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas	9. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan kapal pengawas	120
		10. Jumlah hari operasi kapal pengawas dalam rangka pengawasan kegiatan IUU fishing dan merusak SDKP di WPP – NRI Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	110
10.	Terselenggaranya Operasi speedboat Pengawas	11. Jumlah kapal perikanan yang diperiksa di laut menggunakan speedboat pengawas	200

"Lakukan dengan integritas dan ketekunan"

		12. Jumlah hari operasi Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	25
11.	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi kesehatan	13. Jumlah Awak Kapal Pengawas Perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	16
12.	Terselenggaranya Penyidikan TPKP	14. Persentase Penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi TPKP lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
13.	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal	15. Persentase Penyelesaian Penanganan Barbuk lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93
		16. Persentase Penyelesaian Penanganan Awak Kapal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	93
14.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	17. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	80
		18. Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		19. Persentase pemenuhan layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		20. Persentase pemenuhan layanan perkantoran lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	100
		21. Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	72
		22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	90
		23. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	82
		24. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Cilacap	88

"Luhurja dengan integritas dan totalitas"

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pemantauan dan Operasi Armada	10.381.520.000
2.	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	102.410.000
3.	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	271.325.000
4.	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	577.865.000
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP	12.807.750.000
Total Anggaran Stasiun Pengawasan SDKP Cilacap		24.120.679.000

Jakarta, Oktober 2020

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Cilacap



Tb. Haeru Rahayu



Moh. Nuh Hudawi

"Keraja dengan integritas dan totalitas"